

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, berkarakter dan manusiawi. Tentu saja hal ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang harus memiliki pola pikir kreatif, logis, sistematis, dan kemampuan untuk bekerjasama agar mampu memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah. Sumber daya manusia semacam ini, lebih mungkin diperoleh melalui pendidikan terutama pendidikan formal atau sekolah. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat diidentifikasi melalui hasil belajar yang diperoleh dari masing-masing peserta didik. Dengan belajarlah seseorang diharapkan dapat mengalah berbagai macam perubahan dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, serta dari yang kurang baik menjadi jauh lebih baik lagi.

Menurut UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Pasal 1 dijelaskan mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasanm akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran ekonomi merupakan bagian dari pendidikan formal yang memberi kontribusi dalam membekali peserta didik dengan pemikiran dan kemampuan. Namun, daya tangkap setiap orang terhadap mata pelajaran ekonomi berbeda dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pun demikian. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan belajar dan hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), nilai rapor dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Nasional Bandung diperoleh data dan keterangan bahwa nilai dari PAS (Penilaian Akhir Semester) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Nasional Bandung semester genap tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Nilai Rata-rata PAS Ekonomi X IPS SMA Nasional Bandung**

<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>
X IPS 1	76	32	58,3
X IPS 2	76	31	59,3

Sumber : daftar nilai peserta didik kelas X SMA Nasional Bandung  
(data diolah)

Hasil belajar peserta didik tentang ekonomi yang rendah dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satunya ialah faktor lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk belajar ekonomi secara maksimal. Selain itu, terdapat juga dari dalam diri siswa dalam mempelajari ekonomi. Menurut Wasliman (dalam Ahmad Susanto. 2016, hlm.12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, diantaranya : (1) faktor internal, berasal dari dalam diri seseorang misalnya kecerdasan, minat belajar, sikap, kebiasaan serta kondisi fisik dan kesehatan (2) faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sejalan dengan itu, menurut guru mata pelajaran ekonomi SMA Nasional Bandung, menyatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar peserta didik di kelas, pertama di era sekarang ini semua orang harus terbuka dengan teknologi, sifat malas peserta didik dapat diakibatkan karena seringnya mengakses sosial media yang membuat peserta didik enggan untuk belajar. Kedua, ada faktor dari kecenderungan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran berbeda-beda sehingga akan berdampak pula pada hasil belajar yang mereka peroleh. Tak hanya itu, karena proses pembelajaran sempat berubah-ubah, ketika penyampaian materi secara daring kurang efektif ketika kegiatan pembelajaran. Hal ini, dikarenakan adanya

dampak pandemic covid-19 yang membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran saat daring dan berdampak juga pada saat pertemuan Tatap Muka Terbatas secara langsung.

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan atau pertolongan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor sosial yang dianggap penting salah satunya yaitu perhatian orang tua. Sebab, di dalam sebuah keluarga perhatian orang tua adalah pemegang yang paling utama dalam membentuk anak-anaknya menjadi manusia yang berakhlak dan cerdas. Perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dapat dilihat seperti: cara memberi kasih sayang, membimbing, mendidik, memberikan dukungan, mengajarkan hal-hal yang baik, disiplin dan motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak-anaknya. Agar anak di sekolah tetap semangat untuk belajar, maka orang tua harus memperhatikan dan selalu menyediakan keperluan belajar, cara belajar, waktu belajar serta mengerjakan tugas rumah. Sehingga lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, selain faktor perhatian orang tua yaitu self concept (konsep diri). Konsep diri ialah salah satu faktor peserta didik yang dianggap penting, dapat dipengaruhi oleh emosi sosial peserta didik, yang mana bila konsep diri yang positif dapat membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas belajarnya untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan jika seseorang memiliki konsep diri yang negative, maka ia akan cenderung bersifat pesimis, mudah menyerah dan merasa tidak mampu menyelesaikan atau menjalankan masalah yang sedang atau akan dihadapinya.

Penjelasan-penjelasan di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menunjukkan faktor-faktor seperti konsep diri (*self concept*) dan perhatian orang tua merupakan pemegang peranan penting terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga, dalam penelitian ini akan dilakukan pengkajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bersumber dari dalam dan luar diri siswa, yang secara teoritis bukan hanya mempengaruhi secara langsung saja namun faktor-faktor tersebut

dimungkinkan berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diasumsikan bahwa perhatian orang tua, konsep diri merupakan dua variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KONSEP DIRI (*SELF CONCEPT*) DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”** (Survei pada Siswa Kelas X di SMA Nasional Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi
2. Rendahnya pemahaman atau keaktifan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung
3. Terdapat peserta didik yang kurang disiplin ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *self concept* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung ?
2. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung ?
3. Adakah pengaruh *self concept* dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh *self concept* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung?
2. Mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung ?
3. Mengetahui pengaruh *self concept* dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Nasional Bandung ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dari segi ilmiah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengaruh *self concept* dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi
  - b. Untuk memberikan tambahan pengetahuan dalam ilmu pendidikan
  - c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat dari segi Kebijakan  
Memberikan arahan kebijakan sebagai pembangunan pendidikan untuk anak SMA dalam penerapan konsep diri yang baik agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan mampu memberikan arahan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan.
  - b. Bagi siswa, dengan mengetahui pengaruh *self concept* dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar maka diharapkan dapat digunakan

sebagai pertimbangan untuk meningkatkan disiplin belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menamba wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh self concept terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh self-concept dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

#### 4. Manfaat dari segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi mengenai konsep diri dan peran orang tua kepada semua pihak sehingga dapat menjadi bahan saran serta masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal.

### **F. Definisi Operasional**

Agar memperjelas dan memberikan arahan terhadap pelaksanaan penelitian, beberapa istilah dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

#### **1. Pengertian Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, hlm. 849) pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.

Menurut Surakhmad (2012, hlm.2) pengaruh ialah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan

#### **2. Pengertian *Self Concept* (Konsep Diri)**

Menurut Seifert dan Hoffnung (dalam Desmita 2010, hlm. 163) *self concept* adalah suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri

sendiri. *Self concept* merupakan landasan untuk dapat menyesuaikan diri dan terbentuk karena suatu proses umpan balik dari individu yang lain.

Self concept dalam bahasa Indonesia artinya konsep diri, yakni menurut (Hendra Surya, 2007 hlm.3) mengatakan bahwa konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap apa yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri yang meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan hidup, dan penampilan diri.

### **3. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Menurut Suryabrata dalam Rismawati (2015, hlm.13) perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Menurut Slameto (2010, hlm. 105) bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari luar lingkungan sekitar. Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pendapat para ahli di atas yaitu bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga fisik maupun psikis yang tertuju pada suatu objek yang dikehendaknya. Sedangkan orangtua ialah pemegang tanggung jawab pendidikan anaknya.

### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Hamalik (2017, hlm 31) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

Dari uraian definisi operasional di atas, maka makna dari “Pengaruh Konsep Diri (Self Concept) dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada kelas X SMA Nasional Bandung Tahun

Ajaran 2021/2022) ialah suatu daya tarik dari suatu proses penggunaan konsep diri dan perhatian orang tua terhadap peserta didik yang digunakan guna memperoleh keterampilan dari seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar dari mulai kegiatan fisik sampai dengan kegiatan psikis yang berkaitan dengan penerimaan diri, kepercayaan diri, kemampuan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan, dan orientasi diri.

## **G. Sistematika Skripsi**

Merujuk pada buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa terbitan Universitas Pasundan ( 2021, hlm. 39) Sistematika dalam penulisan Skripsi ini meliputi lima bab, diantaranya sebagai berikut :

### **1) Bab 1 Pendahuluan**

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Ini merupakan bagian awal dari skripsi yang didalamnya memaparkan latar belakang penelitian untuk menghantarkan pembaca kepada pembahasan suatu masalah. Pada bab ini pula disampaikan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

### **1) Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Pemaparan teori mengenai mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan minat berwirausaha yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, jurnal bahkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada waktu sebelumnya. Bab ini juga memperjelas uraian mengenai gejala awal permasalahan hingga hasil akhir yang diperoleh dengan membentuk kerangka pemikiran.

### **2) Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

### **3) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

### **4) Bab V Simpulan dan Saran**

Pada bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.

